

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF CIRC  
(COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nazwa Siti Aisyah<sup>1</sup>, Asep Tutun Usman<sup>2</sup>, Nenden Munawaroh<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan  
Universitas Garut  
[nazwasitiaisyah111@gmail.com](mailto:nazwasitiaisyah111@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine three aspects: (1) the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in Islamic Religious Education (PAI), (2) students' learning outcomes before the implementation of the CIRC model, and (3) the improvement in students' learning outcomes after the implementation of the CIRC model. This research employed a quantitative approach using an experimental method with a one group pretest–posttest design. The sample consisted of 30 eighth-grade students (class VIII B) at SMP Plus Miftahul Hidayah Garut. Data were collected through observation and learning outcome tests in the form of pretest and posttest. The research instrument had been tested for validity and reliability, with 17 items declared valid and a Cronbach's Alpha reliability coefficient of 0.713, which falls into the high category. The results showed that the implementation of the CIRC learning model was very well conducted, as indicated by the observation results of teacher and student activities, which achieved a total score of 80 in the "very good" category. The mean pretest score was 57.80 and increased to 83.73 in the posttest. The normality test showed significance values of 0.942 for the pretest and 0.208 for the posttest ( $> 0.05$ ), indicating that the data were normally distributed. The results of the paired sample t-test showed a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ), meaning that there was a significant difference between students' learning outcomes before and after the treatment. In addition, the N-Gain score was 0.61 or 61%, which is categorized as moderate. Thus, it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model is effective in improving students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI).*

**Keywords:** *cooperative integrated reading and composition (circ), learning outcomes, islamic education*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal, yaitu: (1) bagaimana penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), (2) bagaimana hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan (3) bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *one group pretest–posttest*. Sampel penelitian adalah 30 siswa kelas VIII B di SMP Plus Miftahul Hidayah Garut. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan 17 butir soal dinyatakan valid dan nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,713 yang termasuk kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC berjalan sangat baik, ditunjukkan oleh hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang memperoleh skor total 80 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 57,80 dan meningkat menjadi 83,73 pada posttest. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,942 dan posttest sebesar 0,208 ( $> 0,05$ ), sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji t (*paired sample t-test*) menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,61 atau 61% termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

**Kata Kunci:** *cooperative integrated reading and composition* (circ), hasil belajar, pendidikan agama islam

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk sumber daya manusia yang beriman, berpengetahuan, dan berakhlakul karimah. Dalam proses pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif, tetapi nilai-nilai moral dan spiritual yang mendukung kehidupan bermasyarakat (Siregar &

Syaputra, 2022). Dalam sistem pendidikan nasional, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik agar beriman, bertakwa, dan mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran PAI harus dilaksanakan secara efektif, bermakna, dan mampu mendorong

keaktifan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Pokhrel, 2024; Siregar & Syaputra, 2022).

Hasil belajar ialah salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, pembelajaran tidak hanya dituntut untuk meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional yang berpusat pada guru, seperti ceramah dan pemberian tugas, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran (Aqillamaba & Puspaningtyas, 2022).

Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan pembelajaran yang diharapkan dengan praktik di lapangan. Pembelajaran PAI seharusnya mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif,

dan bermakna, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi mampu mengolah dan memahami materi secara mendalam. Namun, penelitian menunjukkan kurangnya variasi model pembelajaran menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa (Dr. Hamdani, 2017; Wahidah & Utomo, 2022). Kondisi ini juga terjadi di SMP Plus Miftahul Hidayah Garut, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih tergolong rendah. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa kebanyakan siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Situasi ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar PAI yang selama ini berlangsung belum mampu memberikan hasil belajar yang baik secara keseluruhan. Pembelajaran masih berupa ceramah dan pemberian tugas mandiri, sedangkan kegiatan diskusi kelompok, membaca terarah, dan kerja sama antar siswa belum dilakukan secara efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, terbatasnya variasi metode pembelajaran menjadi salah satu penyebab rendahnya keaktifan siswa dan memengaruhi pemahaman

terhadap materi. Salah satu alternatif model pembelajaran yang relevan adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model ini merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan membaca, menulis, dan diskusi dalam kelompok secara terstruktur. Melalui model ini, siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga bekerja sama dalam kelompok untuk memahami materi dan menyusun pengetahuan secara bersama (Purwo Haryono, Sukasih Ratna Widyanti, 2024). Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi berbasis teks, termasuk dalam pembelajaran PAI (Zein Damanik & Larasati, 2025).

Secara teoritis, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sejalan dengan pendekatan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. Melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis, siswa dapat mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri terhadap materi yang

dipelajari. Pembelajaran kooperatif juga mampu meningkatkan interaksi sosial, tanggung jawab, serta pemahaman konsep siswa secara lebih mendalam (Thobroni, 2015; Wulandari et al., 2022). Dengan demikian, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak hanya berpengaruh terhadap aspek kognitif, tetapi aspek sosial dan afektif siswa.

Penelitian terdahulu bahwa model pembelajaran CIRC efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian (Susye Olga Kondoalumang, Mersty Elisabeth Rindengan, 2022) membuktikan bahwa penerapan model CIRC pada pembelajaran membaca Al-Qur'an mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian (Muhammad Dahyal Afkar, 2025) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pemahaman materi yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Temuan ini diperkuat oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan keaktifan dan

keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Choiri et al., 2022). Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP masih terbatas, khususnya pada materi yang menekankan pemahaman teks keagamaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran PAI serta pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran PAI, (2) mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan (3) mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran PAI serta memberikan manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting sebagai upaya inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna serta meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu desain eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Pada desain ini, subjek penelitian diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model

pembelajaran (Sugiyono, 2019). Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* menurut (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

**Tabel 1. *one group pretest-posttest design***

$O_1$ <i>Pretest</i>	$X$ <i>Treatment</i>	$O_2$ <i>Posttest</i>
-------------------------	-------------------------	--------------------------

O1 : pengukuran sebelum perlakuan diberikan.

X : perlakuan

O2 : pengukuran setelah diberi perlakuan.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Plus Miftahul Hidayah Garut yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B dimana jumlah keseluruhan 80 siswa. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII B sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk soal pilihan ganda, observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi memperoleh data pendukung daftar nilai siswa dan kondisi sekolah (Arikunto, 2018).

Instrumen penelitian berupa soal tes yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen apabila digunakan berulang kali (Arikunto, 2018). Selain itu, instrumen tes dianalisis menggunakan uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda butir soal untuk memastikan kualitas soal penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal, uji t (Paired Sample t-Test) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran CIRC, serta uji N-Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan (Hake, 1999).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang diintegrasikan langsung dengan pembahasan untuk memberikan pemaknaan data secara komprehensif. Analisis difokuskan pada proses penerapan model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) serta peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hasil penelitian diawali dengan paparan proses penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Berdasarkan hasil observasi, aktivitas guru dan siswa diukur menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 10 indikator untuk masing-masing aktivitas, dengan skor maksimal 40 untuk guru dan 40 untuk siswa, sehingga total skor maksimal adalah 80. Hasil observasi menunjukkan bahwa skor yang diperoleh mencapai 80 dan berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dilaksanakan secara optimal oleh guru dan diikuti secara aktif oleh siswa.

Secara rinci, guru mampu melaksanakan pembelajaran secara sistematis, mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran, pembentukan kelompok heterogen, pembagian bahan bacaan, pembimbingan kegiatan membaca, fasilitasi diskusi kelompok, pembimbingan penulisan

rangkuman, pemberian umpan balik, hingga pelaksanaan evaluasi dan refleksi pembelajaran. Sementara itu, siswa menunjukkan keterlibatan yang sangat tinggi, yang terlihat dari keaktifan membaca, berdiskusi, mengemukakan pendapat, bekerja sama kelompok, serta menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab. Keaktifan ini menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menciptakan pembelajaran berpusat pada siswa dan meningkatkan partisipasi aktif selama proses belajar berlangsung. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan tanggung jawab belajar siswa (Choiri et al., 2022).

Untuk memastikan bahwa peningkatan hasil belajar dapat diukur secara akurat dan objektif, instrumen tes terlebih dahulu diuji kualitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 butir soal, sebanyak 17 butir soal dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,361 untuk  $N=30$ ), sedangkan 3 butir soal lainnya dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam pengukuran.

Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,713, yang berada di atas batas minimum 0,70, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang tinggi dalam mengukur hasil belajar siswa (Arikunto, 2018; Fitriani, 2020). Selain itu, hasil uji tingkat kesukaran menunjukkan bahwa sebagian besar soal berada pada kategori mudah hingga sedang, dengan nilai rata-rata berkisar antara 0,37 hingga 1,00. Tidak terdapat soal dengan kategori sukar, sehingga instrumen sesuai dengan kemampuan siswa. Sementara itu, hasil uji daya pembeda menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada kategori cukup hingga baik, meskipun terdapat beberapa soal dengan nilai rendah dan negatif yang termasuk dalam kategori kurang baik. Namun secara umum, instrumen masih layak digunakan sebagai alat evaluasi hasil belajar evaluasi (Sudjiono, 2015). Instrumen yang valid, reliabel, serta memiliki tingkat kesukaran dan daya pembeda yang baik merupakan syarat penting dalam penelitian kuantitatif agar data yang diperoleh benar-benar mencerminkan

kemampuan siswa secara akurat. Setelah instrumen dinyatakan layak, dilakukan uji prasyarat analisis data. Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data pretest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,942 dan data posttest sebesar 0,208, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata pretest siswa sebesar 57,80 menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah hingga cukup. Kondisi ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional cenderung membuat siswa kurang aktif dan belum mampu memahami materi secara mendalam (Muhsin & Husna, 2021). Hal ini juga memperkuat hasil observasi awal bahwa proses pembelajaran PAI sebelumnya masih didominasi metode ceramah. Setelah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Nilai rata-rata posttest meningkat

menjadi 83,73. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan signifikan hasil belajar siswa setelah pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan dengan uji statistik parametrik, yaitu uji t (*paired sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

**Tabel 2. Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 t pretes	57,80	30	6,161	1,125
postest	83,73	30	5,324	,972

Sumber: IBM SPSS Versi 27

**Tabel 3. Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	30	,610	,000

Sumber: IBM SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa rata-rata skor pretest adalah 57,80, sedangkan rata-rata skor posttest mencapai 83,73 dengan total siswa yang menjadi sampel sebanyak 30 orang. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 25,93 poin. Selain itu,

nilai standar deviasi untuk pretest adalah 6,161 dan posttest adalah 5,324, yang menunjukkan bahwa variasi nilai siswa setelah menerima perlakuan lebih kecil, sehingga hasil belajarnya menjadi lebih seragam. Berdasarkan tabel 3, ditemukan bahwa terdapat korelasi antara hasil pretest dan posttest sebesar 0,610 dan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa ada hubungan penting antara skor pretest dan posttest. Selanjutnya, hasil output uji t (*paired sample t-test*) nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model CIRC. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Susye Olga Kondoalumang, Mersty Elisabeth Rindengan, 2022) yang menunjukkan bahwa penerapan

model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian (Somayana, 2020) juga menemukan bahwa siswa yang belajar model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pemahaman materi yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian lain oleh (Kartika et al., 2023) menegaskan pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar ini dapat dijelaskan melalui karakteristik model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang mengintegrasikan kegiatan membaca, diskusi, dan menulis dalam kelompok. Kegiatan membaca membantu siswa memperoleh informasi, diskusi kelompok memperdalam pemahaman melalui interaksi sosial, sedangkan menulis membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan secara sistematis. Hal ini sejalan dengan pendekatan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman

belajar (Snae et al., 2023). Untuk memperkuat hasil tersebut, dilakukan analisis N-Gain guna mengetahui tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai rata-rata N-Gain (ngain\_score) sebesar 0,6184 dengan nilai minimum 0,34 dan maksimum 0,80. Sementara itu, dalam bentuk persentase diperoleh rata-rata sebesar 61,84%.

**Tabel 4. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_Score	30	,34	,80	,6184	,10205
ngain_Score_persen	30	34,21	80,00	61,8424	10,20520
Valid N (listwise)	30				

Sumber: IBM SPSS Versi 27

Berdasarkan tabel 4, nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,6184 termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, hasil uji N-Gain ini memperkuat temuan uji t sebelumnya, bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak hanya memberikan perbedaan yang signifikan, tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara nyata dalam kategori sedang

menuju tinggi. Nilai N-Gain menunjukkan siswa mengalami peningkatan penguasaan konsep secara signifikan setelah mengikuti pembelajaran (Hake, 1999). Temuan ini didukung penelitian terbaru yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan hasil belajar melalui keterlibatan aktif siswa dan interaksi sosial dalam kelompok (Putri et al., 2023). Dengan demikian, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak hanya efektif secara statistik, tetapi juga memiliki makna pedagogis yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari karakteristik model yang menekankan kerja sama kelompok, keterlibatan aktif siswa, serta integrasi kegiatan membaca dan menulis yang mendukung pemahaman konsep secara mendalam. Dengan demikian, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat menjadi alternatif solusi yang

efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII B SMP Plus Miftahul Hidayah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses serta hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang memperoleh skor total 80 dari skor maksimal 80, yang berada pada kategori sangat baik. Skor tersebut menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dilaksanakan secara optimal dan siswa terlibat aktif dalam membaca, diskusi kelompok, serta penulisan rangkuman selama proses pembelajaran berlangsung. Kualitas instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini juga mendukung keabsahan hasil penelitian. Dari 20 butir soal yang disusun, sebanyak 17

butir soal dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,361), serta memiliki reliabilitas tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,713. Selain itu, hasil uji tingkat kesukaran menunjukkan bahwa sebagian besar soal berada pada kategori mudah dan sedang, serta didukung oleh daya pembeda butir soal yang berada pada kategori cukup hingga baik dengan indeks berkisar antara 0,37 hingga 1,00. Dengan demikian, layak dan mampu mengukur hasil belajar siswa.

Hasil analisis data menunjukkan kemampuan awal siswa sebelum penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) masih berada pada kategori cukup, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 57,80. Setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), nilai rata-rata posttest meningkat secara signifikan menjadi 83,73. Peningkatan ini diperkuat oleh hasil uji  $t$  berpasangan yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan

model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Tingkat peningkatan hasil belajar siswa juga ditunjukkan melalui hasil uji N-Gain, yang memperoleh nilai sebesar 0,61 atau 61% dan termasuk dalam kategori sedang. Nilai N-Gain tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, dapat disimpulkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tidak hanya mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, tetapi secara signifikan meningkatkan hasil belajar, sehingga layak direkomendasikan sebagai alternatif model pembelajaran PAI di tingkat SMP.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqillamaba, K., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. In *J. Ilm. Mat. Realis. (JI-MR)*, vol. 3, no. 2, pp. 54–61 ....
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*

- Praktik*. Rineka Cipta.
- Choiri, M. I., Rizal, M. S., & Ananda, R. (2022). *Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading Composition ( CIRC ) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar The Use of the Cooperative Integrated Reading Composition ( CIRC ) Model Improves Reading Comprehension Skills in Elementary Sch.* 13(2), 42–51.
- Dr. Hamdani, M. A. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Fitriani. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ ( Cooperative Integrated Reading And Composition ) Pada Materi Memahami Ayat-Ayat Al-Qur ' An Tentang Manusia Dan Kelas X Di Smkn-1 Palangka Raya Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahu*.
- Fitriani, N. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Peningkatan Kemampuan ....* FIP UMJ.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing Change/Gain Scores. *Indiana University*.
- Kartika, Y., Tamrin, M., & Musa, M. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Kota Kupang. *Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.59098/talim.v2i1.893>
- Muhammad Dahyal Afkar. (2025). *Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Kelas Iii Sdi Bani Hasyim Singosari*.
- Muhsin, M., & Husna, H. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. In *Jurnal Sains Riset*. [journal.unigha.ac.id](http://journal.unigha.ac.id). <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/download/484/492>
- Pokhrel, S. (2024). Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bani Abbasiyah Kelas Viii.2 Di Smp N 1 Lareh Sago Halaban. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Purwo Haryono, Sukasih Ratna Widyanti, C. D. (2024). *Implementation Of Cooperative Integrated Reading And Composition ( Circ ) Learning Model On Teaching And Learning Reading*. 3(1), 1–10.
- Putri, E. A., Utama, A. H., & Satrio, A. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ*. 4(1), 99–107.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/mude/article/view/2390>
-

- Snae, R. A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., & Tunggadewi, U. T. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Circ Untuk Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sdn Merjosari 4 Kota Malang*. KIP/article/view/6774
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Sudjiono. (2015). *Pengantar evaluasi pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susye Olga Kondoalumang, Mersty Elisabeth Rindengan, J. M. S. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Ekosistem Siswa Sekolah Dasar*. 6(2), 2710–2716.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Ar-Ruzz Media.
- Wahidah, H., & Utomo, P. (2022). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis/CIRC (Cooperative Integrated And Composition) .... In *Jurnal Ilmiah KORPUS*.
- Wulandari, M., Suwirta, U., & Dedeh, D. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Reading And Composition). *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan ....* <https://jurnal.unigal.ac.id/J->
- Zein Damanik, M., & Larasati, W. (2025). Relevansi Metode Pembelajaran PAI. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 435–442.